

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Orientasi dan Identifikasi Masalah

Penelitian yang dilakukan penulis meliputi tiga kegiatan, yaitu : 1) kegiatan orientasi dan identifikasi masalah, 2) tindakan penelitian dan 3) pelaksanaan tindakan penelitian.

Tahap orientasi dan identifikasi masalah dilakukan untuk memperoleh data permasalahan utama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SD Negeri 1 Neglasari Kecamatan Banjar Kota Banjar tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Kegiatan orientasi dan identifikasi masalah ini meliputi: a) rencana pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam, b) kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS pada materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan c) hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Adapun hasil orientasi dan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Hasil Orientasi dan Identifikasi Masalah pada Perencanaan Pembelajaran IPS tentang Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN 1 Neglasari Kota Banjar

Rencana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SDN 1 Neglasari Kecamatan Banjar Kota Banjar berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Menurut kurikulum yang berlaku, Standar Kompetensi pada kelas IV semester 2 yang dapat dikembangkan terkait dengan kepentingan penelitian adalah Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi, dengan Kompetensi Dasar 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Sedangkan materi pembelajarannya adalah tentang Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam. Rencana pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS tentang kegiatan pemanfaatan sumber

daya alam sudah sesuai dengan kurikulum 2006, namun masih banyak kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya adalah pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dan kurang bervariasi, sehingga kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru.

2. Hasil Orientasi dan Identifikasi Masalah pada Pelaksanaan Pembelajaran IPS tentang Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN 1 Neglasari Kota Banjar

Pada kegiatan ini penulis mengungkapkan permasalahan pembelajaran yang ditemukan dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam belum mencapai hasil yang optimal. Faktor yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran tersebut diantaranya faktor dari guru dan siswa. Faktor yang timbul dari guru adalah kurang adanya inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan faktor yang timbul dari siswa adalah rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS yang hanya mendengarkan saja pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, sehingga siswa menjadi jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar.

Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, hanya terfokus pada penyampaian materi tanpa adanya variasi dalam mengajarkan materi terhadap siswa. Padahal yang diharapkan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian, potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka penulis menggunakan model pembelajaran *make a match* yang dapat melibatkan siswa secara aktif selama proses belajar IPS tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 1 Neglasari Kecamatan Banjar Kota Banjar, sehingga siswa diharapkan lebih tertarik, termotivasi, dan memiliki rasa ingin tahu dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.

3. Hasil Orientasi dan Identifikasi Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS tentang Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN 1 Neglasari Kota Banjar

Data nilai awal siswa kelas IV SDN 1 Neglasari Kota Banjar dalam pembelajaran tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam masih kurang dari yang diharapkan. Perolehan nilai rata-rata tes siswa yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Pebruari 2014 adalah 14 orang siswa memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu sebanyak 70% dan hanya 6 orang siswa yang sudah mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 30%.

Perolehan nilai rata-rata siswa mencapai 54. Hal ini masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70. Dengan demikian siswa perlu diberi pengalaman belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *make a match*. Berdasarkan hasil kegiatan orientasi dan identifikasi masalah, kemudian dilakukan refleksi terhadap data yang ditemukan, yaitu:

a. Masalah Perencanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru dalam materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam sudah mengacu pada kurikulum 2006, tetapi masih terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya adalah pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai dan kurang bervariasi. Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan model pembelajaran yang digunakan, kegiatan pembelajaran didominasi oleh kegiatan guru. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya berdasarkan hasil identifikasi masalah pada rencana pembelajaran.

b. Masalah Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran terkesan monoton dan membosankan diantaranya disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran dan media yang kurang tepat dan kurang bervariasi. Pemahaman siswa dalam pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam masih kurang. Untuk mengatasinya, guru memilih dan menetapkan model pembelajaran yang akan digunakan dalam

pembelajaran IPS pada materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yaitu model pembelajaran *make a match* dengan media yang digunakan adalah kartu berpasangan antara soal dan jawaban.

c. Hasil Belajar siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam masih rendah sebagai akibat dari rendahnya pemahaman mereka terhadap konsep yang dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari hasil data nilai awal yang hanya mencapai nilai rata-rata 54 dan masih terdapat sebagian siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Mengatasi masalah tersebut, guru merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.

B. Hasil Tindakan Perbaikan Pembelajaran

1. Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

Rencana pembelajaran dirancang untuk dua jam pelajaran atau 70 menit. Standar kompetensinya yaitu Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi dasarnya yaitu Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di kabupaten/kota dan provinsi. Indikatornya adalah menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di kabupaten/kota dan provinsi, menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di kabupaten/kota dan provinsi, dan menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di kabupaten/kota dan provinsi tempat tinggalnya.

Tujuan pembelajaran adalah: a) Melalui pembelajaran dengan model *make a match*, siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di kabupaten/kota dan provinsi; b) Melalui pembelajaran dengan model *make a match*, siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di kabupaten/kota dan provinsi; c) Melalui pembelajaran dengan model *make a*

match, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di kabupaten/kota dan provinsi tempat tinggalnya.

Materi pokoknya adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *make a match*.

Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun penulis berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas IV Sekolah Dasar. Perencanaan tersebut penulis tuangkan pada RPP yang di dalamnya terdapat identitas yang berisi: Satuan Pendidikan, kelas/semester, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, langkah pembelajaran, media, metode, model pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.

Dalam RPP, penulis memfokuskan pada materi tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan pra pembelajaran yang terdiri dari kegiatan guru dalam mengkondisikan siswa ke arah situasi pembelajaran yang efektif. Langkah selanjutnya yaitu kegiatan awal yang berisi kegiatan guru dalam memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan KKM yang harus dicapai siswa tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi lima kelompok, dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Guru menjelaskan materi tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match*, kemudian siswa melakukan permainan kartu berpasangan secara berkelompok dan mengerjakan LKS.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Neglasari tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam, direncanakan evaluasi dengan memberikan soal tes pada siklus pertama tindakan. Setelah kegiatan evaluasi dilaksanakan, hasilnya diketahui bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus pertama dianggap belum berhasil, karena baru 7 orang siswa atau 35% yang berhasil mencapai dan melampaui nilai

KKM yang ditentukan yaitu 70 dan sisanya 13 siswa atau 65% masih belum dapat mencapai nilai KKM yang ditentukan.

Hasil penilaian terhadap RPP dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada siklus pertama oleh observer adalah sebagai berikut:

Pada aspek standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator telah sesuai dengan materi pembelajaran dan alokasi waktu yang diperlukan. Jumlah nilai yang diperoleh adalah 3,00. Pada aspek perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran memperoleh nilai 3,25. Pada aspek pengembangan materi pembelajaran memperoleh nilai 3,5. Pada aspek penetapan model pembelajaran memperoleh nilai 2,50. Kemudian aspek pengembangan langkah-langkah pembelajaran memperoleh nilai 2,50. Aspek penggunaan alat, media dan sumber belajar memperoleh nilai 3,25. Aspek pelaksanaan penilaian pembelajaran memperoleh nilai 3,00 dan aspek kerapian dan kebersihan RPP memperoleh nilai 3,00. Jumlah nilai aspek seluruhnya adalah 23,25 dan nilai rata-ratanya adalah 2,90. Maka setelah dihitung diperoleh hasil prosentase keberhasilannya sebesar 73% yang termasuk pada kategori baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2014 mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 08.40 WIB. Kegiatan diawali dengan ucapan salam dari guru dan dijawab oleh siswa. Guru kemudian mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan membaca do'a dipimpin oleh ketua kelas dan memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya membangkitkan motivasi siswa untuk belajar dengan menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan, melakukan apersepsi: membangkitkan keingintahuan dan pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan tentang macam-macam sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.

Dalam kegiatan inti, guru meminta siswa menuliskan berbagai informasi yang disimaknya, melakukan tanya jawab tentang berbagai sumber

daya alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi tempat tinggalnya serta kegiatan-kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Tahap elaborasi guru menjelaskan materi pembelajaran sementara siswa menyimak informasi yang disampaikan, guru menginstruksikan siswa untuk mereview kembali materi yang disampaikan, siswa dibagi dalam lima kelompok diskusi dengan jumlah anggota masing-masing kelompok terdiri dari empat orang.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang hal-hal yang masih belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama siswa.

Pada kegiatan akhir, dilaksanakan post tes. Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan, kemudian guru memeriksa lembar jawaban post tes dan menganalisis hasil belajar siswa untuk menentukan tindak lanjut. Kemudian guru melaksanakan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah membuat kliping macam-macam sumber daya alam, kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam pemanfaatan sumber daya alam serta kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan sumber daya alam.

c. Hasil Observasi dan Hasil Belajar

Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama proses pembelajaran siklus pertama berlangsung. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pengumpulan data tentang pelaksanaan pembelajaran maupun rencana pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan mengumpulkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar soal.

1) Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

Kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

TABEL 4.1
HASIL OBSERVASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

No	Aspek Yang diamati	Jumlah	%
1.	Aspek standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan indikator	3,00	75
2.	Perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran	3,25	81
3.	Pengembangan materi pembelajaran	2,75	69
4.	Penetapan model pembelajaran <i>make a match</i>	2,50	63
5.	Pengembangan langkah-langkah pembelajaran	2,50	63
6.	Penggunaan alat, media dan sumber belajar	3,25	81
7.	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	3,00	75
8.	Kerapihan dan kebersihan RPP	3,00	75
Jumlah skor		23,25	
Nilai		2,90	
Persentase		73	

Keterangan : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

90% - 100% = sangat baik

70% - 89% = baik

60% - 69% = cukup

0 – 59% = kurang

Pada aspek standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi sebesar 75% termasuk pada kategori baik, guru sudah mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan merumuskan indikator. Guru juga dinilai tepat dalam pemilihan SK, KD, dan indikator hasil belajar.

Pada aspek perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran termasuk pada kategori baik atau mencapai persentase 81%, tujuan pembelajaran sudah tersusun secara sistematis berdasarkan SK, KD, dan indikator pencapaian kompetensi. Tujuan pembelajaran menggunakan kata-kata operasional sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tersusun sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran.

Pada aspek pengembangan materi pembelajaran termasuk pada kategori cukup, mencapai persentase keberhasilan 69%, materi sudah berdasarkan SK, KD, indikator dan tujuan pembelajaran, tetapi belum sesuai dengan minat belajar siswa serta belum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lingkungan sekolah.

Pada aspek penetapan model pembelajaran termasuk pada kategori cukup, mencapai persentase keberhasilan sebesar 69%, penetapan model pembelajaran sudah berdasarkan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran. Penetapan model pembelajaran juga bersifat praktis dan fungsional. Hanya saja penetapan model pembelajaran masih berpusat pada aktivitas guru.

Pada aspek pengembangan langkah-langkah pembelajaran termasuk pada kategori baik dengan persentase keberhasilan yang dicapai adalah 81%, langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan metode yang telah ditetapkan dan memberikan pengalaman belajar. Namun belum berurutan sesuai hierarki materi pembelajaran dan sedikit sekali mengandung unsur kegiatan siswa dan materi pembelajaran.

Pada aspek penggunaan alat, media dan sumber belajar dinilai cukup dengan perolehan persentase keberhasilan sebesar 63%. Alat, media dan sumber belajar sudah relevan dengan SK, KD, indikator, tujuan dan materi. Alat, media dan sumber belajar menunjang prinsip belajar. Namun alat, media dan sumber pengajaran tidak variatif dan proporsional.

Pada aspek kerapihan dan kebersihan RPP termasuk kategori baik (75%), rencana pembelajaran memiliki tampilan umum bersih dan rapih dengan penataan isi sistematis dan proporsional. Tulisan dapat dibaca dengan mudah. Namun penggunaan kosa kata dan struktur kalimat banyak yang tidak efektif. Hasil observasi terhadap rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru pada tindakan siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,00 dari nilai maksimal 4,00 dengan persentase keberhasilan 75%.

2) Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match* dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

TABEL 4.2
HASIL OBSERVASI KINERJA GURU MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN SIKLUS I
(APKG 2)

No	Aspek Yang diamati	Rata-rata	%
1.	Kegiatan Pra KBM	3,00	75
2.	Kemampuan Membuka Pelajaran	2,50	63
3.	Sikap Guru Peneliti dalam Proses Pembelajaran	2,75	69
4.	Penguasaan Bahan Pelajaran	2,75	69
5.	Proses Pembelajaran	2,50	63
6.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran	3,00	75
7.	Evaluasi	2,75	69
8.	Kemampuan Menutup Pembelajaran	2,75	69
9.	Kualitas Tulisan di Papan Tulis	3,25	81
10.	Penggunaan Bahasa Indonesia/Bahasa Pengantar	2,75	69
11.	Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial	2,50	63
Jumlah skor		30,50	
Nilai		2,77	
Persentase		69,5	

Keterangan :

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

90% - 100% = Sangat baik

70% - 89% = Baik

60% - 69% = Cukup

0 - 59% = Kurang

Pada aspek kegiatan pra KBM termasuk pada kategori baik dengan persentase keberhasilannya 75%, guru sudah menata ruang, alat bantu belajar dan sumber belajar dengan cermat, menyapa siswa dengan salam, memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap melakukan KBM.

Pada aspek kemampuan membuka pelajaran termasuk pada kategori cukup dengan persentase keberhasilannya 63%, kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh guru ketika membuka proses pembelajaran belum sepenuhnya menarik perhatian siswa, sehingga guru belum membangkitkan motivasi serta keingintahuan siswa.

Pada aspek sikap guru peneliti dalam proses pembelajaran termasuk cukup dengan persentase keberhasilannya 69%, suara guru saat pembelajaran dapat didengar oleh seluruh siswa dengan jelas. Gerakan anggota tubuh dilakukan secara wajar. Antusiasme, penampilan dan kinerja guru kondusif bagi siswa dalam KBM. Namun pergerakan guru di kelas kurang efektif. Guru terlalu sering berada di depan kelas, sehingga kebutuhan siswa kurang terlayani.

Pada aspek penguasaan bahan pelajaran oleh guru termasuk cukup dengan persentase keberhasilannya 69%, penyampaian materi pembelajaran IPS tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam sudah sesuai dengan KD, indikator dan sumber belajar yang ditetapkan. Pembahasan serta pemberian contoh dari materi yang diajarkan cukup tepat. Guru dapat merespon pertanyaan dan mengatasi masalah yang berasal dari siswa, hanya guru belum menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap materi pembelajaran.

Pada aspek proses pembelajaran termasuk kategori cukup (63%), strategi/metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan yang ditetapkan pada silabus. Namun penanganan individu/kelompok siswa juga alokasi waktu dalam KBM belum dilakukan secara efektif dan menyeluruh.

Pada aspek kemampuan menggunakan media pembelajaran termasuk kategori baik (75%), pemilihan dan penggunaan media pembelajaran berupa kartu berpasangan antara soal dan jawaban sudah memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media dan dipandang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pada aspek evaluasi dinilai cukup (69%), penilaian yang dilaksanakan di akhir pembelajaran sudah relevan dengan jenis penilaian yang dirancang pada silabus maupun dengan indikator yang ditetapkan. Namun pelaksanaan prosedur penilaian belum sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Untuk penilaian memerlukan waktu lebih banyak dari yang direncanakan.

Pada aspek kemampuan menutup pembelajaran termasuk pada kategori cukup (69%), guru menutup pembelajaran dengan melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas ko-kurikuler dan menata kembali kerapihan kelas agar kondusif bagi kegiatan belajar mengajar berikutnya. Tetapi guru tidak membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil belajar dan tidak melakukan evaluasi secara klasikal terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada aspek kualitas tulisan di papan tulis termasuk pada kategori baik (81%), kualitas tulisan di papan tulis efektif, efisien dan mudah dibaca, tulisan rapih, ilustrasi dan gambar di papan tulis tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam bermakna bagi KBM dan cara penulisan sesuai dengan kaidah EYD.

Pada aspek penggunaan Bahasa Indonesia termasuk pada kategori cukup (69%), ucapan guru jelas dan mudah dimengerti, pembicaraan lancar, dan berbahasa dengan tata bahasa yang baik dan benar. Namun penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baku masih kurang.

Pada aspek kemampuan khusus dalam pembelajaran pengetahuan sosial yang dilaksanakan oleh guru termasuk kategori cukup yaitu 63%, sudah berorientasi kepada pengembangan pemahaman konsep IPS terpadu.

Hasil observasi secara keseluruhan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match* memperoleh nilai 2,80 dengan prosentase keberhasilan 70%.

3) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

Berdasarkan data yang ada pada lampiran mengenai hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match*, kelompok I pada aspek afektif mencapai nilai cukup (69%), keberanian, kerjasama dan tanggungjawab sudah baik, namun kepedulian dalam berdiskusi masih kurang. Kelompok II mencapai nilai cukup

(69%), keberanian, kerjasama, dan tanggungjawab sudah baik, namun kepedulian dalam berdiskusi masih kurang. Kelompok III mencapai nilai baik (75%), keberanian, kerjasama, dan tanggungjawab sudah baik, namun kepedulian dalam berdiskusi masih kurang. Kelompok IV mencapai nilai cukup (69%), keberanian, kerjasama, dan tanggungjawab sudah baik, namun kepedulian dalam berdiskusi masih kurang. Kelompok V mencapai nilai cukup (69%), keberanian, kerjasama, dan tanggungjawab sudah baik, namun kepedulian dalam berdiskusi masih kurang. Prosentase kumulatif mencapai nilai rata-rata 70,2%.

Pada aspek psikomotor kelompok I mencapai nilai cukup (69%), dalam keterampilan melakukan pengamatan, keterampilan membuat laporan pengamatan, keterampilan dalam berdiskusi sudah baik, namun keterampilan menyampaikan hasil kegiatan masih kurang. Kelompok II mencapai nilai cukup (69%), dalam keterampilan melakukan pengamatan, keterampilan membuat laporan pengamatan, keterampilan dalam berdiskusi sudah baik, namun keterampilan menyampaikan hasil kegiatan masih kurang. Kelompok III mencapai nilai cukup (75%), dalam keterampilan melakukan pengamatan, keterampilan membuat laporan pengamatan, keterampilan dalam berdiskusi, keterampilan menyampaikan hasil kegiatan sudah baik. Kelompok IV mencapai nilai cukup (69%), dalam keterampilan membuat laporan pengamatan, keterampilan dalam berdiskusi, keterampilan menyampaikan hasil kegiatan sudah baik, namun keterampilan melakukan pengamatan masih kurang. Kelompok V mencapai nilai cukup (75%), dalam keterampilan melakukan pengamatan, keterampilan membuat laporan pengamatan, keterampilan dalam berdiskusi, keterampilan menyampaikan hasil kegiatan sudah baik. Prosentase kumulatif mencapai nilai rata-rata 71,4%.

Pada aspek kognitif kelompok I mencapai nilai cukup (69%), dalam menjawab pertanyaan, memberi tanggapan, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil praktek sudah baik, namun penguasaan konsep masih kurang. Kelompok II mencapai nilai cukup (63%), dalam menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan berdasarkan hasil praktek sudah baik, namun dalam memberi tanggapan, penguasaan konsep masih kurang. Kelompok III mencapai nilai cukup (69%),

dalam menjawab pertanyaan, memberi tanggapan, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil praktek sudah baik, namun penguasaan konsep masih kurang. Kelompok IV mencapai nilai cukup (63%), dalam menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan sudah baik, namun dalam membuat kesimpulan berdasarkan hasil praktek dan penguasaan konsep masih kurang. Kelompok V mencapai nilai cukup (63%), dalam menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan berdasarkan hasil praktek sudah baik, namun dalam memberi tanggapan, penguasaan konsep masih kurang. Prosentase kumulatif mencapai nilai rata-rata 65,4%. Persentase kumulatif aktivitas siswa pada pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam mencapai nilai rata-rata 69%.

4) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Berikut adalah hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Neglasari Kota Banjar pada pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match*, pada tindakan perbaikan pembelajaran siklus I.

Berdasarkan data yang terdapat pada lampiran 8 tentang perolehan rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Neglasari dalam pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match* mengalami peningkatan dari hasil tes kemampuan awal yang hanya mencapai 54 menjadi 59. Tiga belas orang siswa mendapat nilai kurang dari KKM dengan persentase 65%, sedangkan tujuh orang mencapai nilai KKM dengan persentase 35%. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan temuan data pada hasil observasi siklus I, perencanaan, pelaksanaan dan rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Neglasari tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match*, maka penulis sebagai praktisi dan guru mitra sebagai observer merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Sehubungan dengan hasil rata-rata belajar siswa kelas IV tersebut di atas belum mencapai target 70 (yaitu hanya baru mencapai 59). Praktisi dan guru mitra bersama-sama merefleksi kegiatan tindakan

yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya (siklus II). Hasil refleksi pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

TABEL 4.3
REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS I

No	Masalah	Hipotesis Tindakan
1	<p>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada rencana pembelajaran siklus I, masih terdapat kekurangan, kekurangan tersebut diantaranya adalah tujuan pembelajaran belum tersusun sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sudah sesuai namun belum dilaksanakan secara optimal, langkah-langkah pembelajaran sedikit sekali mengandung unsur kegiatan siswa dan materi pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran sudah sesuai dan menunjang prinsip belajar, namun belum dapat dipergunakan secara maksimal.</p>	<p>Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I, diantaranya menentukan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan alokasi waktu. Pada langkah-langkah pembelajaran kegiatan siswa lebih dominan daripada kegiatan guru.</p>
2	<p>Pelaksanaan Pembelajaran Proses pembelajaran pada siklus I sudah mengalami peningkatan. Penggunaan kartu yang baru pertama kali melalui model pembelajaran <i>make a match</i> yang kemudian mencocokkan dengan cara mencari pasangannya masih dirasakan sulit dan kaku oleh siswa. Guru belum sepenuhnya menarik perhatian siswa atau membangkitkan motivasi serta keingintahuan siswa. Alokasi waktu dalam KBM belum dimanfaatkan secara efektif dan menyeluruh. Di akhir pembelajaran guru tidak membimbing siswa menyimpulkan hasil belajar serta tidak melakukan evaluasi secara klasikal terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.</p>	<p>Merancang kegiatan proses pembelajaran dengan memberikan petunjuk yang lebih jelas dalam melakukan permainan memasang kartu soal dan jawaban agar siswa menjadi lebih aktif dan tertarik selama mengikuti proses pembelajaran. Guru pada proses pembelajaran berikutnya harus mampu menarik perhatian dan keingintahuan siswa dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Alokasi waktu yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan tiap fase pembelajaran.</p>

No	Masalah	Hipotesis Tindakan
3	Hasil belajar siswa Hasil belajar siswa pada pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran <i>make a match</i> siklus I mengalami peningkatan hasil tes awal yang hanya mencapai nilai rata-rata 54 menjadi 59. Namun demikian target kriteria ketuntasan minimal belum tercapai.	Karena perolehan nilai rata-rata pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka penelitian dilanjutkan pada tindakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Perbaikan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang untuk tindakan siklus II merupakan perbaikan dari rencana pembelajaran siklus I sesuai dengan hasil refleksi yang ada. Perbaikan tersebut diantaranya adalah menetapkan tujuan pembelajaran tersusun sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran. Selain itu pada rencana pembelajaran siklus II Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan secara rinci menggambarkan penggunaan model pembelajaran *make a match* yang berpusat pada kegiatan siswa. Mengatur waktu proses pembelajaran dengan lebih menekankan pada proses pembelajaran melalui permainan mencocokkan kartu / model pembelajaran *make a match* serta proses diskusi antar siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2014 mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.40 WIB. Pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dan merupakan perbaikan dari pembelajaran siklus I. Kegiatan proses pembelajaran dirancang agar dapat memberikan pengalaman belajar yang dibutuhkan siswa dengan mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran *make a match*. Guru pada proses pembelajaran tindakan siklus II menarik perhatian dan keingintahuan siswa dengan memberikan pertanyaan menarik, berhubungan dengan materi yang akan

dipelajari. Alokasi waktu digunakan secara lebih efektif sesuai kebutuhan tiap fase pembelajaran.

c. Hasil Observasi dan Hasil Belajar

Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pengumpulan data tentang pelaksanaan pembelajaran maupun rencana pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan mengumpulkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar soal.

1) Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang dibuat oleh guru pada siklus II mengalami peningkatan kualitas dan merupakan perbaikan dari rencana pembelajaran siklus I. Kinerja guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

TABEL 4.4
HASIL OBSERVASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

No	Aspek Yang diamati	Rata-rata	%
1.	Aspek standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan indicator	4,00	100
2.	Perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran	3,25	81
3.	Pengembangan materi pembelajaran	3,50	87
4.	Penetapan model pembelajaran <i>make a match</i>	3,50	87
5.	Pengembangan langkah-langkah pembelajaran	3,50	87
6.	Penggunaan alat, media dan sumber belajar	3,50	87
7.	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	3,50	87
8.	Kerapihan dan kebersihan RPP	3,75	94
Jumlah skor		28,50	
Nilai		3,56	
Persentase		89	

Keterangan :

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

90% - 100% = sangat baik

70% - 89% = Baik

60% - 69% = Cukup

0 - 59% = Kurang

Pada aspek standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi sangat baik (100%), guru sudah mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan merumuskan indikator. Guru juga dinilai tepat dalam pemilihan SK, KD, dan indikator hasil belajar.

Pada aspek perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran termasuk pada kategori baik (81%), tujuan pembelajaran sudah tersusun secara sistematis berdasarkan SK, KD, dan indikator pencapaian kompetensi. Serta alokasi waktu sudah sesuai dengan kebutuhan.

Pada aspek pengembangan materi pembelajaran baik termasuk pada kategori baik (87%), materi sudah berdasarkan SK, KD, indikator dan tujuan pembelajaran, sesuai dengan minat, perkembangan dan kebutuhan belajar siswa serta memberikan kecakapan hidup serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lingkungan sekolah.

Pada aspek penetapan metode pembelajaran termasuk pada kategori baik (87%), penetapan metode pembelajaran sudah sesuai dengan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran dinilai sudah sesuai dan variatif.

Pada aspek pengembangan langkah-langkah pembelajaran termasuk kategori baik (87%), langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan aktivitas siswa dan materi pembelajaran.

Pada aspek penggunaan alat, media dan sumber belajar termasuk kategori baik (87%), alat, media dan sumber belajar sudah relevan dengan SK, KD, indikator, tujuan dan materi. Alat atau media dan sumber pembelajaran

menunjang prinsip belajar berdasarkan pengalaman. Alat/media dan sumber pengajaran sudah tepat dan variatif.

Pada aspek pelaksanaan penilaian pembelajaran termasuk kategori baik (87%), mengukur proses dan hasil sesuai indikator/tujuan pembelajaran, mencantumkan kriteria keberhasilan pencapaian kompetensi serta membuat alat ukur sesuai dengan bentuk penilaian yang digunakan.

Pada aspek kerapian dan kebersihan RPP sangat baik (100%), rencana pembelajaran memiliki tampilan umum bersih dan rapih dengan penataan isi sistematis dan proporsional. Tulisan dapat dibaca dengan mudah. Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat efektif. Hasil observasi terhadap rencana yang dibuat oleh guru pada tindakan siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,59 dari nilai maksimal 4 dengan persentase keberhasilan 89%.

2) Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match* dapat dilihat pada tabel 4.5.

TABEL 4.5
HASIL OBSERVASI KINERJA GURU
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

No.	Aspek Yang diamati	Rata-rata	%
1.	Kegiatan Pra KBM	3,75	94
2.	Kemampuan Membuka Pelajaran	3,50	87
3.	Sikap Guru Peneliti dalam Proses Pembelajaran	3,50	87
4.	Penguasaan Bahan Pelajaran	3,25	81
5.	Proses Pembelajaran	3,50	87
6.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran	3,50	87
7.	Evaluasi	3,25	81
8.	Kemampuan Menutup Pembelajaran	3,25	81
9.	Kualitas Tulisan di Papan Tulis	3,50	87
10.	Penggunaan Bahasa Indonesia/Bahasa Pengantar	3,50	87
11.	Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial	3,25	81
Jumlah skor		37,75	
Nilai		3,43	
Persentase		85	

Keterangan :

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

90% - 100% = Sangat baik

70% - 89% = Baik

60% - 69% = Cukup

0 - 59% = Kurang

Pada aspek kegiatan pra KBM termasuk kategori sangat baik (94%), guru menata ruang, menyiapkan alat bantu belajar dan sumber belajar dengan cermat, menyapa siswa, memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap melakukan pembelajaran.

Pada aspek kemampuan membuka pelajaran termasuk kategori baik (87%), guru dapat menarik perhatian siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, membangkitkan keingintahuan siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi belajar yang akan disajikan.

Pada aspek sikap guru peneliti dalam proses pembelajaran termasuk kategori baik (87%), suara guru dapat didengar dengan jelas, gerakan anggota tubuh dilakukan secara wajar, luwes dan proporsional. Antusiasme, penampilan dan kinerja guru kondusif bagi siswa selama KBM. Mobilitas guru dalam kelas dilakukan secara wajar dan efektif serta dapat menjangkau semua kelompok siswa.

Pada aspek penguasaan bahan pelajaran termasuk kategori baik (81%), penyampaian materi pembelajaran IPS tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam sudah sesuai dengan KD, indikator dan sumber belajar yang ditetapkan. Pembahasan dan pemberian contoh dari materi yang diajarkan sudah tepat dan sistematis. Guru dapat merespon pertanyaan dan mengatasi masalah yang berasal dari siswa. Guru menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap bahan pembelajaran.

Pada aspek proses pembelajaran, strategi/metode pembelajaran termasuk kategori baik (87%), sesuai jenis dan prosedur yang ditetapkan dalam silabus, sehingga penyajian bahan pembelajaran dapat berorientasi pada aktivitas dan

keragaman siswa secara menyeluruh. Penanganan terhadap individu/kelompok siswa dilakukan dengan efektif dan menyeluruh.

Pada aspek kemampuan menggunakan media pembelajaran termasuk kategori baik (87%), pemilihan dan penggunaan alat/media pembelajaran berupa kartu berpasangan antara soal dan jawaban sudah memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media. Guru menguasai keterampilan penggunaan media dan dipandang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada aspek evaluasi termasuk kategori baik (81%), penilaian yang dilaksanakan sudah relevan dengan jenis penilaian yang dirancang pada silabus maupun dengan indikator yang ditetapkan. Pelaksanaan prosedur penilaian sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Alokasi waktu dalam KBM dapat dimanfaatkan secara efektif dan proporsional.

Pada aspek kemampuan menutup pembelajaran termasuk kategori baik (81%), guru melakukan tindak lanjut yang tepat dengan memberikan pekerjaan rumah berupa pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan menata kembali kerapihan/suasana kelas agar dapat kondusif bagi kegiatan pembelajaran selanjutnya. Guru sudah meninjau kembali serta melakukan evaluasi secara klasikal terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada aspek kualitas tulisan di papan tulis termasuk kategori baik (81%), kualitas tulisan di papan tulis sudah baik dan mudah dibaca, tulisan rapih, ilustrasi dan gambar tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam bermakna bagi siswa dan cara penulisan sesuai dengan kaidah EYD.

Pada aspek penggunaan Bahasa Indonesia termasuk kategori baik (87%), ucapan guru jelas dan mudah dimengerti, pembicaraan lancar, dan berbahasa dengan tata bahasa yang baik dan benar. Guru menggunakan kosa kata bahasa Indonesia yang baku.

Pada aspek kemampuan khusus dalam pembelajaran pengetahuan sosial yang dilaksanakan oleh guru termasuk kategori baik (81%), sudah berorientasi kepada pengembangan pemahaman konsep IPS terpadu.

Hasil observasi secara keseluruhan terhadap pelaksanaan pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 3,43 dan persentase keberhasilannya mencapai 85%.

3) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan data yang ada pada lampiran mengenai hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match*, kelompok I pada aspek afektif mencapai nilai baik (88%), keberanian, kerjasama dan tanggungjawab, kepedulian dalam berdiskusi sudah baik. Kelompok II mencapai nilai baik (88%), keberanian, kerjasama, dan tanggungjawab, kepedulian dalam berdiskusi sudah baik. Kelompok III mencapai nilai baik (88%), keberanian, kerjasama, dan tanggungjawab, kepedulian dalam berdiskusi sudah baik. Kelompok IV mencapai nilai baik (81%), keberanian, kerjasama, dan tanggungjawab, kepedulian dalam berdiskusi sudah baik. Kelompok V mencapai nilai baik (80%), keberanian, kerjasama, dan tanggungjawab, kepedulian dalam berdiskusi sudah baik. Persentase kumulatif mencapai nilai rata-rata 86%.

Pada aspek psikomotor kelompok I mencapai nilai baik dengan persentase keberhasilan yang dicapai 81%, dalam keterampilan melakukan pengamatan, keterampilan membuat laporan pengamatan, keterampilan dalam berdiskusi, keterampilan menyampaikan hasil kegiatan sudah baik. Kelompok II mencapai nilai baik (81%), dalam keterampilan melakukan pengamatan, keterampilan membuat laporan pengamatan, keterampilan dalam berdiskusi sudah baik, keterampilan menyampaikan hasil kegiatan sudah baik. Kelompok III mencapai nilai baik (81%), dalam keterampilan melakukan pengamatan, keterampilan membuat laporan pengamatan, keterampilan dalam berdiskusi, keterampilan menyampaikan hasil kegiatan sudah baik. Kelompok IV mencapai nilai baik (75%), dalam keterampilan membuat laporan pengamatan, keterampilan dalam berdiskusi, keterampilan menyampaikan hasil kegiatan, keterampilan melakukan pengamatan sudah baik. Persentase kumulatif mencapai nilai rata-rata 80%.

Pada aspek kognitif, kelompok I mencapai nilai baik (75%), dalam menjawab pertanyaan, memberi tanggapan, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil praktek sudah baik, penguasaan konsep sudah baik. Kelompok II mencapai nilai baik (75%), dalam menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan berdasarkan hasil praktek sudah baik, memberi tanggapan, penguasaan konsep sudah baik. Kelompok III mencapai nilai cukup (75%), dalam menjawab pertanyaan, memberi tanggapan, membuat kesimpulan berdasarkan hasil praktek, penguasaan konsep sudah baik. Kelompok IV mencapai nilai baik (75%), dalam menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan, memberi kesimpulan berdasarkan hasil praktek dan penguasaan konsep sudah baik. Kelompok V mencapai nilai baik (75%), dalam menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan, memberi kesimpulan berdasarkan hasil praktek dan penguasaan konsep sudah baik. Prosentase kumulatif mencapai nilai rata-rata 75%. Prosentase kumulatif aktivitas siswa pada pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam mencapai nilai rata-rata 80%.

4) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berikut adalah hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Neglasari Kota Banjar pada pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match*, pada tindakan perbaikan pembelajaran siklus II.

Berdasarkan data yang ada pada lampiran 15 mengenai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Neglasari dalam pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match* mengalami peningkatan, dari hasil tes akhir siklus I yang hanya mencapai rata-rata nilai 59 menjadi 80. Satu orang siswa belum mencapai KKM dengan persentase 5%, sedangkan 19 orang siswa sudah mencapai KKM dengan persentase 95%. Dengan demikian hasil belajar siswa siklus II pada pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match* telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan, refleksi tindakan pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.6
REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS II

No	Masalah	Hipotesis Tindakan
1	<p>Rencana Pembelajaran Rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam sudah sesuai dengan kurikulum 2006. Tujuan pembelajaran sudah tersusun sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran sudah sesuai. Langkah-langkah sudah mengandung unsur kegiatan siswa dan materi pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan alat/media pembelajaran sudah sesuai dan proporsional.</p>	<p>Pembuatan rencana pembelajaran tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran <i>make a match</i> akan mendorong pelaksanaan pembelajaran secara efektif, efisien dan menyenangkan.</p>
2	<p>Pelaksanaan Pembelajaran Proses pembelajaran sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum 2006. Guru sudah mampu menarik perhatian siswa ataupun membangkitkan motivasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i>. Alokasi waktu dalam kegiatan belajar mengajar sudah dimanfaatkan secara efektif dan menyeluruh. Di akhir pembelajaran guru membimbing siswa menyimpulkan hasil belajar serta melakukan evaluasi secara klasikal terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.</p>	<p>Guru memberikan materi disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa secara keseluruhan. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran <i>make a match</i> dan media pembelajaran yang digunakan berupa kartu berpasangan antara pertanyaan dan jawaban.</p>
3	<p>Hasil Belajar Hasil belajar siswa pada materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran <i>make a match</i> siklus II mengalami peningkatan hasil tes akhir siklus I yang hanya mencapai nilai rata-rata 67 menjadi 79. Dengan demikian target kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 telah tercapai.</p>	<p>Pembelajaran telah melibatkan semua siswa, sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga hasil belajar siswa tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam semakin meningkat.</p>

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini akan menyajikan beberapa temuan penting dan berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran dibuat oleh guru pada siklus I sudah mengacu pada pedoman kurikulum 2006. Guru sudah mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan merumuskan indikator. Guru juga dinilai tepat dalam pemilihan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator hasil belajar. Namun perumusan indikator masih dinilai kurang tepat.

Tujuan pembelajaran sudah tersusun secara sistematis berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan minat, perkembangan dan kebutuhan belajar siswa serta memberikan kecakapan hidup, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lingkungan sekolah.

Penetapan metode sudah sesuai dengan metode berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan dan materi pembelajaran. Penetapan metode juga bersifat praktis dan fungsional. Hanya saja penetapan metode tidak bervariasi dan berpusat pada aktivitas guru.

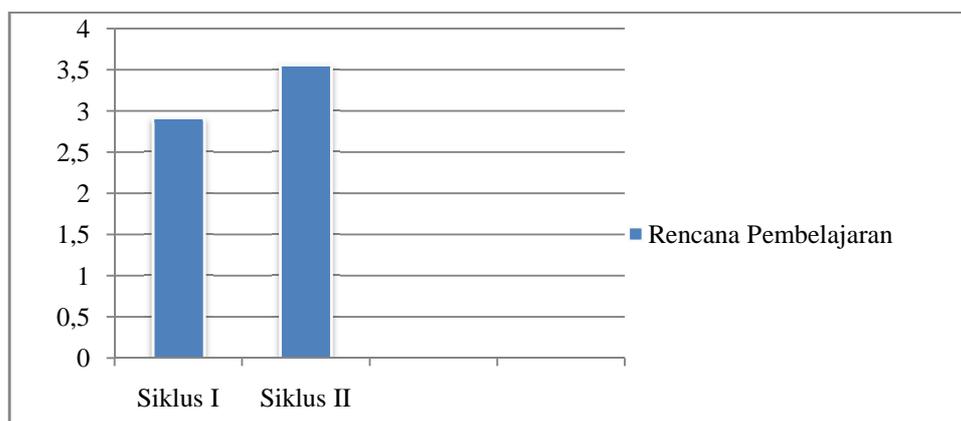
Langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Namun belum berurutan sesuai hierarki materi pembelajaran dan sedikit sekali mengandung unsur kegiatan siswa dan materi pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran sudah tepat tetapi belum dilaksanakan secara optimal dan proporsional. Penilaian yang dilaksanakan di akhir pembelajaran sudah sesuai dengan indikator/tujuan pembelajaran, mencantumkan kriteria keberhasilan pencapaian kompetensi serta membuat alat ukur sesuai dengan bentuk penilaian yang digunakan. Namun bentuk penilaian tidak bervariasi.

Rencana pembelajaran memiliki tampilan umum bersih dan rapih dengan penataan isi sistematis dan proporsional. Tulisan dapat dibaca dengan mudah. Namun penggunaan kosa kata dan struktur kalimat banyak yang tidak efektif.

Kekurangan yang terdapat pada rencana pembelajaran siklus I diperbaiki pada rencana pembelajaran siklus II. Sehingga terjadi peningkatan kualitas rencana

pembelajaran. Hasil observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru pada tindakan siklus I memperoleh nilai rata-rata 2,91 dan mengalami peningkatan menjadi 3,56 pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1
Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I dan siklus II mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat pada masing-masing siklus. Pelaksanaan pembelajaran terbagi atas tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

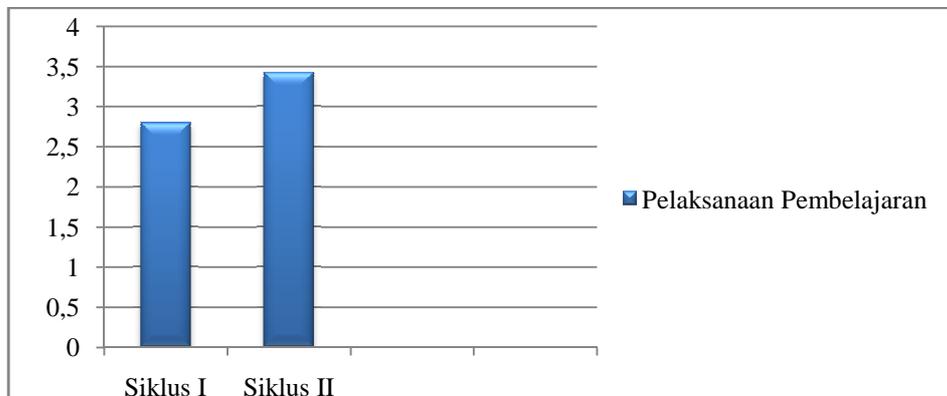
Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan membaca do'a dipimpin oleh ketua kelas kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya membangkitkan motivasi siswa untuk belajar dengan menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan, melakukan apersepsi untuk membangkitkan keingintahuan dan pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan tentang macam-macam sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.

Kegiatan Inti, pada tahap eksplorasi guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran melalui model pembelajaran *make a match*, menginstruksikan siswa untuk menuliskan berbagai informasi yang

disimaknya, lalu melakukan tanya jawab tentang materi yang dijelaskan guru. Tahap elaborasi, guru menginstruksikan siswa untuk mengulang dan memahami kembali materi yang telah dijelaskan, kemudian siswa dibagi dalam lima kelompok diskusi. Anggota masing-masing kelompok terdiri dari empat orang.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang masih belum dipahami dari materi yang diajarkan.

Pada kegiatan akhir, di bawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang telah dipelajari. Pada tahapan ini kemudian guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match*. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam melalui model pembelajaran *make a match* siklus I mencapai nilai rata-rata 2,80 dan mengalami peningkatan menjadi 3,43 pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.2
Hasil Observasi Kinerja Guru Melaksanakan Pembelajaran
Siklus I dan Siklus II

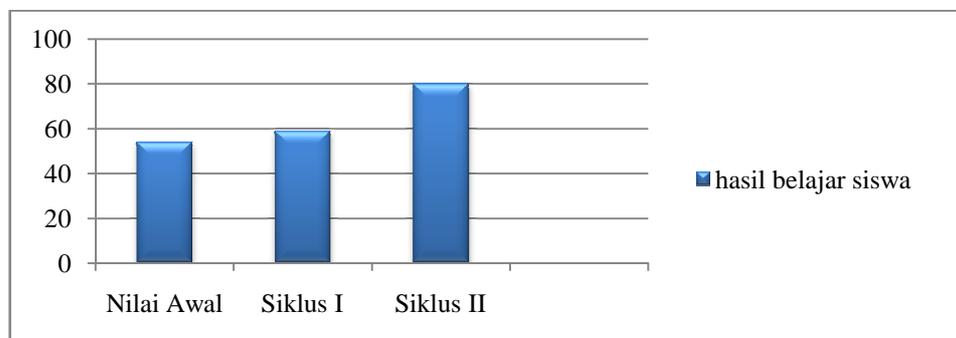
3. Hasil Belajar

Evaluasi terhadap hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari keadaan nilai awal, tes akhir siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
HASIL BELAJAR SISWA PADA NILAI AWAL
SIKLUS I DAN SIKLUS II

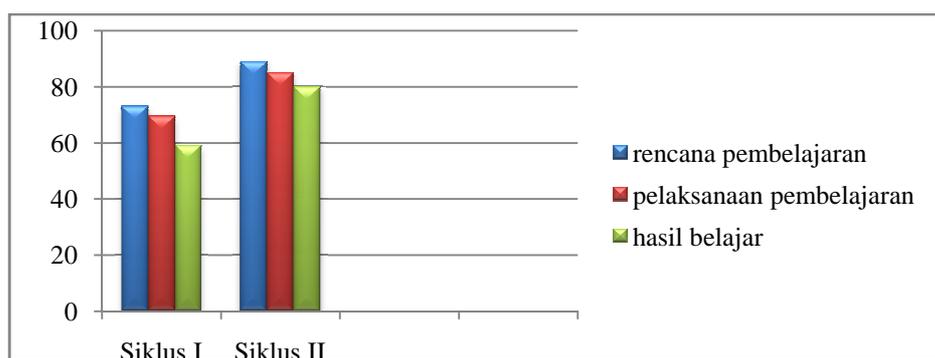
No.	Nama Siswa	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
1	S1	70	70	80
2	S2	30	70	60
3	S3	60	60	80
4	S4	40	50	80
5	S5	40	45	70
6	S6	100	80	100
7	S7	50	70	90
8	S8	60	70	80
9	S9	90	70	100
10	S10	60	70	80
11	S11	60	60	70
12	S12	60	50	80
13	S13	70	50	80
14	S14	40	70	70
15	S15	70	70	80
16	S16	90	70	100
17	S17	70	70	80
18	S18	40	70	80
19	S19	30	60	70
20	S20	40	80	70
Jumlah		1080	1170	1600
Rata-rata		54	59	80

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dari keadaan data nilai awal, tes akhir siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3
Hasil Belajar Siswa pada Nilai Awal, Siklus I dan Siklus II

Hasil pembelajaran siswa tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dapat dikatakan meningkat karena dari nilai rata-rata awal ke nilai rata-rata tes akhir siklus I mengalami peningkatan, yaitu dari 54 menjadi 59. Begitu pula hasil tes akhir siklus I ke tes akhir siklus II mengalami peningkatan, yaitu 59 menjadi 80. Perolehan nilai pada rencana pembelajaran, pelaksanaan dan hasil belajar siswa serta peningkatannya dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 4.4

Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Kinerja Guru Melaksanakan Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Dari gambar 4.4 di atas dapat dilihat bahwa kriteria keberhasilan yang ditetapkan pada rencana pembelajaran 75%, pelaksanaan pembelajaran 75% dan hasil belajar siswa 70. Kriteria keberhasilan itu telah tercapai, bahkan telah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian terbukti penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Neglasari Kota Banjar pada pembelajaran IPS tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.